BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanankan kerja praktek di PT.Pegadaian(PERSERO) cpp kopo sayati di bagian Administrasi ,penulis ditempatkan di bagian teller . dalam pelaksanaan kerja praktek penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan instansi khususnya di bagian keuangan dan program.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada saat melaksanakan kerja praktek pada bagian administrasi PT.Pegadaian(PERSERO) Cpp Kopo Sayati khusunya di bagian keuangan dan program , selama satu bulan mulai pada tanggal 18 juli 2013 sampai 23 juli 2013 . penulis melakukan beberapa kegiatan , kegiatan tersebut merupakan aktivitas yang biasa dilakukan oleh para pegawai di PT.Pegadaian (PERSERO) cpp Kopo Sayati.

Pada PT.Pegadaian (Persero) cabang Kopo Sayati Bandung memiliki beberapa kantor unit yaitu Unit Cibaduyut, Unit Sukamenak, Unit Cirangrang, Unit Cilampenidan Unit Taman Cibaduyut Indah.

Adapun teknis kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan lingkungan kerja di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Kopo Sayati Bandung.
2. Perkenalan dengan staff dan karyawan yang ada di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Kopo Sayati Bandung.

3. Pengarahan dan penjelasan dari pembimbing kerja praktek mengenai bagian administrasi dan pelayanan nasabah.
4. Membantu staff mengarsipkan Surat Bukti Kredit (SBK) Nasabah setiap hari.
5. Membantu staff mengarsipkan data nasabah yang melakukan transaksi pembayaran angsuran logam mulia.
6. Membantu staff menginput data nasabah yang baru melakukan transaksi gadai, maupun nasabah lama yang ingin melakukan transaksi gadai atau memperpanjang waktu pinjaman dan traksaksi pelunasan bagi nasabah yang ingin mengambil barang jaminannya.
7. Membantu staff mengarsipkan buku gudang setelah membuat laporan ke pusat dan mengarsipkan buku gudang unit Sukamenak dan Cabang Kopo Sayati Bandung.
8. Membantu staff mengarsipkan laporan transaksi gadai dan rekapitulasi pelunasan di setiap akhir waktu kerja
9. Membantu staff untuk memberitahukan atau mengingatkan kembali kepada nasabah melalui telp yang memiliki SBK yang sudah jatuh tempo untuk menyeselesaikan pembayaran atau pelunasan atau bisa dengan cara memperpanjang waktu pinjaman.

3.3 Hasil pelaksanaan kerja praktek

Penulis memperoleh wawasan mengenai pemberian Kredit KCA(Kredit Cepat Aman) serta keunggulan KCA . Dibawah ini menjelaskan tentang prosedur dan persyaratan kredit KCA(Kredit Cepat Aman) di perum PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.

3.3.1. Persyaratan Nasabah dan Prosedur Kredit KCA(Kredit Cepat Aman)

Persyaratan kredit KCA pada PT . Pegadaian cabang Kopo Sayati adalah sebagai berikut:

- Menyerahkan fotocopy KTP atau kartu pengenal lain (SIM,paspor) yang masih berlaku , dengan menunjukan aslinya
- Membawa barang yang mau di gadai(barang jaminan)
- Mengisi Formulir (FPK)yang telah disediakan di PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati
- Memilih jangka waktu kredit yang dikehendakinya
- Menandatangani perjanjian pinjaman pada surat bukti kredit (SBK)
- Membayar Biaya Administrasi
- Khusus untuk barang jaminan kendaraan bermotor dilengkapi dengan persyaratan lainnya yang diatur dalam SE tersendiri.

3.3.2. Persyaratan Barang jaminan yang akan digadaikan

Barang yang **dapat** diterima adalah semua barang bergerak antara lain :

1) Barang perhiasan (logam dan permata),seperti ;Emas,Berlian

2) Kendaraan , Seperti :Mobil,dan Sepeda motor

3) Barang Elektronik , Seperti :Handphone(Blackberry,Android) dan Notebook atau Laptop(Kondisi masih 90 % dan masih laku dipasaran)

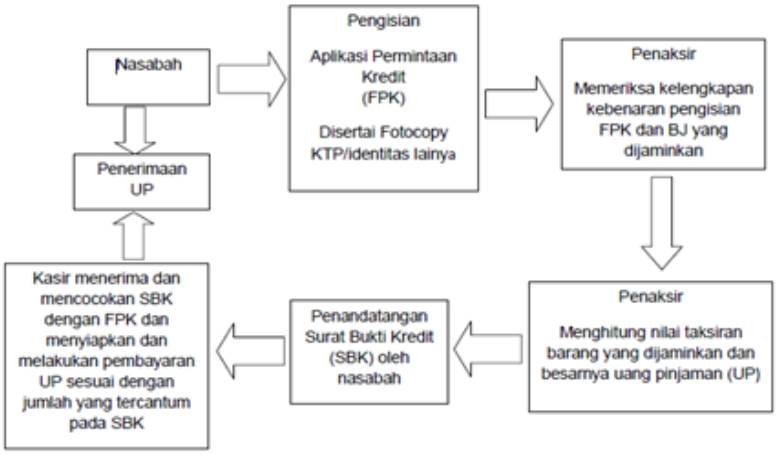
3.3.3. Proses pelayanan penerimaan kredit cepat Aman (KCA)

3.3.3.1. Prosedur Pelayanan Nasabah dalam pengajuan kredit KCA

Proses pelayanan proses KCA di PT.Pegadaian (persero) Cabang kopo Sayati Bandung adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Skema Pelayanan Pengajuan Kredit Cepat Aman (KCA)



Sumber :PT.Pegadaian (persero)Cabang Kopo Sayati

Keterangan :

1. Nasabah dibantu oleh bagian Costumer Service untuk melakukan proses gadai dengan pengisian Aplikasi permintaan Kredit (FPK) disertai Fotocopy KTP/Identitas lainnya
2. Kemudian penaksir memeriksa kelengkapan kebenaran pengisian FPK dan Barang Jaminan yang dijaminkan
3. Kemudian penaksir menghitung nilai taksiran barang yang dipinjamkan dan besarnya uang pinjaman (UP)
4. Setelah nasabah setuju dengan uang pinjaman yang telah ditaksir maka penandatanganan Surat Bukti Kredit (SBK) oleh nasabah
5. Setelah penandatanganan SBK , maka kasir akan mencocokan SBK dengan FPK dan melakukan pembayaran Uang pinjaman sesuai yang tercantum pada SBK

6. Kemudian penerimaan Uang Pinjaman (UP)

3.3.3.2. Simulasi perhitungan penerimaan KCA

Diasumsikan seorang Nasabah memiliki 10 gram emas perhiasan yang digadaikan ke PT.Pegadaian (persero) cabang Kopo Sayati untuk mendapatkan dana yang diperlukan .

- Hitungan atau rumus taksiran PT.Pegadaian (Persero) Cabang Kopo Sayati Sebagai berikut :

Tabel 3.2

Lantakan Harga emas

STL EMAS	
HPD : 434.430	
LANTAKAN : 415.514	
No Surat L 233/002101/2013 Tgl. Surat :16-10-2013	
24 karat	Rp.434.430
23 Karat	Rp.416.329
22 Karat	Rp.398.228
21 Karat	Rp.380.126
20 Karat	Rp.362.025
19 Karat	Rp.343.924
18 Karat	Rp.325.823
17 Karat	Rp.307.721

- Harga STL emas perhiasan BLM Bersertifikat 24 karat Rp.434.430

  STL emas lantakan non Sertifikat 24 Karat Rp. 415.514 .maka , sesuai dengan rumus PT. Pegadaian untuk emas 24 s/d 16 karat sebagai berikut :

- Maka untuk menentukan uang pinjaman kredit nasabah tersebut diatas rumus PT.Pegadaian (persero) sebagai berikut:

- Berat x karat x Plafon taksiran = Uang pinjaman (UP)

Jadi, 10 gr x Rp.307.721x 92 % = Rp. 2.831.033,2

Tabel 3.3

Tarif Sewa Modal Pembiayaan KCA

Pembiayaan KCA (Gadai Konvensional)					
Golongan	Uang Pinjaman (UP)		Tarif Sewa Modal		Lama Pinjaman
	Min	Max	Emas	Non-Emas	
A	50.000	500.000	0.750% x UP	0,750 % x UP	1 s/d 120
B1	500.001	1.000.000	1,150% x UP	1,150 % x UP	1 s/d 120
B2	1.000.001	2.500.000	1.150 % x UP	1.150% x UP	1 s/d 120
B3	2.500.001	5.000.0001	1,150% x UP	1,150% x UP	1 s/d 120
C1	5.000.001	20.000.000	1,150 % x UP	1,150 % x UP	1 s/d 120
C2	10.000.001	15.000.000	1,150 % x UP	1,150% x UP	1 s/d 120
C3	15.000.002	20.000.000	1,150% x UP	1,150% x UP	1 s/d 120
D	20.000.001	1.000.000.000	1.000% x UP	1.000% x UP	1 s/d 120

Sumber : PT.Pegadaian(persero) cabang Kopo Sayati Bandung

Maka , nasabah menerima pinjaman setelah dikurangi biaya administrasi sebagai berikut :

Uang Pinjaman Rp. 2.850.000 – biaya administrasi Rp.25.000, maka uang yang diterima nasabah sebesar Rp. 2.825.000.

- Pelunasan kredit

  Diasumsikan nasabah melunasi kreditnya tanggal 16 januari 2014 maka perhitungan sewa modalnya sebagai berikut :

  -Nasabah menggunakan dana dari 18 desember 2013 – 16 januari 2014 (30 hari) dengan sewa modal 2,3 % per 30 hari .

  Maka perhitungan PT.Pegadaian (persero) adalah

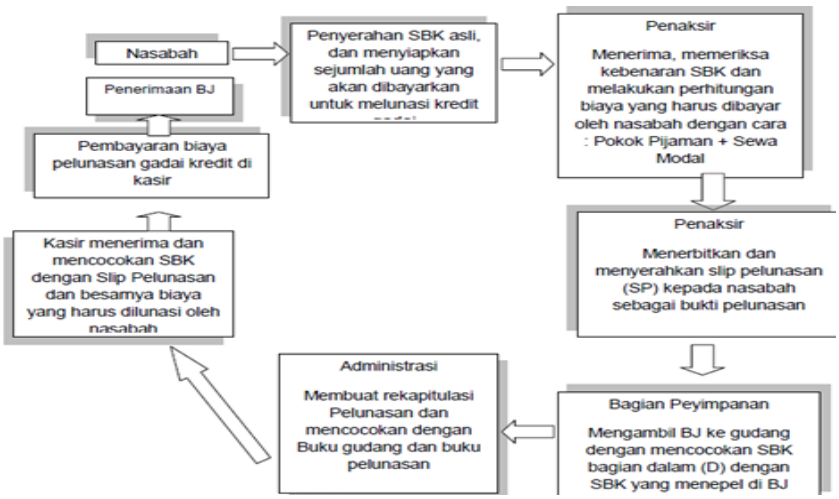
  Rp. 2.850.000 x 2,3 %= Rp.65.550 (biaya sewa modal)

  Maka untuk pembayaran pelunasan perhitungannya adalah :

  Uang pinjaman + biaya sewa modal = Rp. 2.850.000 + Rp 65.550 = Rp.2.915.550

Gambar 3.4

Skema pelunasan Kredit (KCA) di PT.Pegadaian (persero)



Keterangan :

1. Nasabah menyerahkan SBK asli dan menyiapkan sejumlah uang yang akan dibayarkan untuk melunasi kredit
2. Kemudian teller menerima, memeriksa kebenaran SBK dan melakukan perhitungan biaya yang harus dibayar oleh nasabah dengan cara : Pokok Pinjaman + Uang sewa.
3. Kemudian teller memberikan dan menyerahkan slip pelunasan kepada nasabah sebagai bukti pelunasan.
4. Bagian penyimpanan mengambil barang jaminan ke gudang dengan mencocokan SBK bagian dalam dengan SBK yang menempel di Barang Jaminan.
5. Administrasi membuat rekapitulasi pelunasan dan mencocokan dengan buku gudang dan buku pelunasan .
6. Kemudian kasir menerima dan mencocokan SBK dengan slip pelunasan dan besarnya biaya yang harus dilunasi oleh nasabah
7. Pembiayaan pelunasan dilakukan di kasir
8. Penerimaan Barang jaminan

3.3.4 Hambatan proses pelayanan pengajuan Kredit Cepat Aman (KCA)

Dalam proses pelayanan (Kredit Cepat aman)KCA terdapat hambatan-hambatan proses pelayanan yang ditemui penulis selama kerja praktek .

Hambatan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bidang Sarana dan Prasaranan kerja
    a. Sistem operasional yang terdapat di PT.Pegadaian kurang tercukupi

b. Tidak adanya mesin antrian sehingga nasabah yang datan ke PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati saling mendahului dalam melakukan transaksi

2. Bidang Pelayanan

a. Tidak adanya petugas Costumer Service sehingga seluruh informasi di handle (dilayani) oleh teller , sehingga terjadinya penumpukan nasabah baik yang meminta informasi dan meminta transaski pelunasan atau penggadaian .

b. Pihak Security tidak memberikan petunjuk atau informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah.

c. Masih banyaknya masyarakat yang menggadaikan barangnya ke toko emas sedangkan di toko emas mempunyai sewa modal yang mahal dan kurang aman dalam penyimpanannya .hal itu terjadi karena awamnya masyarakat akan keberadaan PT.Pegadaian di wilayah kopo sayati .

3.3.5. Upaya yang dilakukan dalam proses pelayanan KCA

Upaya yang dilakukan dalam proses pelayanan KCA diantaranya adalah sebagai berikut ;

1. Bidang Sarana dan Prasarana

a. System jaringan yang ada di PT.Pegadaian sudah system online sehingga mempermudah nasabah untuk melunasi dan membayar bunga .Memperluas ruang nasabah untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, menambahkan fasilitas seperti AC,lahan parkir yang luas , Ruang tunggu yang nyaman , disediakannya TV LCD,.

b. Proses pelayanan dalam melakukan transaksi, pihak pegadaian dengan mengurutkan SBK (Surat Bukti Kredit) sesuai dengan nasabah yang datang agar tidak saling mendahului.

2. Bidang Pelayanan

a. PT.Pegadaian (persero)cabang kopo Sayati telah melakukan upaya dengan men-*training* (melatih) bagian administrasi untuk melakukan pelayanan dengan baik.

b. PT.Pegadaian(persero) melakukan promosi dengan membagikan brosur dan memberikan edukasi ke masyarakat agar tidak menggadaikan emas ke toko emas